

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PYRIDAM FARMA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PYRIDAM
FARMA

PT PYRIDAM FARMA Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Jasa Pengujian Laboratorium, Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran, dan Perdagangan Besar Kosmetika.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Sinarmas MSIG Tower Lantai 12

Jl. Jend. Sudirman No. 21

Jakarta Selatan 12920

Jakarta 10350

Telepon: (62 21) 50991067

Faksimile: (62 21) 50991067

Email: corsec@pyfa.co.id; Situs web: www.pyfa.co.id

Alamat Pabrik:

Jl. Hanjawar – Pacet

Cibodas, Cianjur 43253, Jawa Barat, Indonesia

Telepon: (021) 580-833

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.200.000.000.000,- (SATU TRILIUN DUA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHAP I TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp400.000.000.000,-
(EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I PYRIDAM FARMA TAHAP II TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp400.000.000.000,- (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (Sembilan koma lima nol persen) per tahun dan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 September 2025. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT KREDIT RATING INDONESIA ("KRI") DENGAN PERINGKAT:

1:BBB+ (*Triple B Plus*)

PENJELASAN MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank KB Bukopin Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2023

JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Februari 2022
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	11-12 September 2023
Tanggal Penjatahan	:	13 September 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	15 September 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	15 September 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	18 September 2023

PENAWARAN UMUM OBLIGASI**NAMA OBLIGASI**

Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, DAN JATUH TEMPO

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol) per tahun dan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (buyback) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal
1	15 Desember 2023
2	15 Maret 2024
3	15 Juni 2024
4	15 September 2024
5	15 Desember 2024
6	15 Maret 2025
7	15 Juni 2025
8	15 September 2025

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

PEMBELIAN KEMBALI

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

PELUNASAN PINJAMAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan melalui KSEI kepada pemegang Obligasi yang menyerahkan Konfirmasi Kepemilikan Obligasi melalui pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan. Apabila tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan (dengan memperhatikan adanya pengaturan beberapa pengecualian tertentu), antara lain : memberikan penanggungan/penjaminan kepada pihak lain atas kewajiban pihak lain dan memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali Perusahaan Anak, melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kegiatan usaha utama, menerbitkan obligasi atau instrumen utang lain yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan Obligasi dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 dari PT Kredit Rating Indonesia, sesuai dengan suratnya tertanggal 14 Juli 2023 Nomor RTG-001/KRI-DIR/VII/2023 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 dengan peringkat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Pemeringkatan Nomor RC-015/KRI-DIR/XI/2021 tanggal 3 November 2021 perihal Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022. Peringkat tersebut berlaku untuk periode 28 Oktober 2022 sampai dengan 1 November 2023 dengan peringkat :

iiBBB+
(Triple B Plus)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank KB Bukopin Tbk. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 No. 23 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK berdasarkan Surat No.21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK KB BUKOPIN Tbk.
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (62 21) 7988266, 7989837
Faksimile: (62 21) 7980625

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PEMEMUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. 2357/PM/2001 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 28 Agustus 2023 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak

- mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan ir BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kredit Rating Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan:

- (i) Sekitar 77,52% (tujuh puluh tujuh koma lima dua persen), akan digunakan untuk pelunasan lebih awal atas Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 ("**Obligasi I 2020**");
- (ii) Sekitar 13,24% (tiga belas koma dua empat persen), akan digunakan untuk pembayaran lebih awal atas sebagian fasilitas pinjaman Bank OCBC.
- (iii) Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk pembiayaan operasional Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kepada supplier dan biaya pendukung operasional lainnya untuk aktivitas bisnis Perseroan.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana dalam angka (i) di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang Obligasi I 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi I 2020, tertanggal 21 Agustus 2023. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana dalam angka (ii) di atas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank OCBC sebagaimana dibuktikan dengan Surat Persetujuan OCBC.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Benny Dwinanto, SE,CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1245) yang menyatakan opini wajar, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni *)		31 Desember
	2023	2022	2021
ASET			
Aset lancar			
Kas dan bank	63.786.859.287	136.579.597.461	47.733.236.120
Piutang usaha pihak ketiga	189.462.712.124	148.947.620.771	94.126.483.359
Piutang non usaha - pihak ketiga	4.631.615.049	2.807.430.175	6.864.730.849
Persediaan	235.497.514.635	210.193.784.025	145.940.772.232
Uang muka	42.287.812.298	32.957.825.120	19.288.672.955
Beban dibayar dimuka	7.562.474.260	9.506.229.566	7.647.183.975
Pajak dibayar dimuka	3.090.445.789	-	4.829.826.087
Jumlah aset lancar	546.319.433.442	540.992.487.118	326.430.905.577
Aset tidak lancar			
Investasi saham	99.508.670.890	100.593.953.764	40.239.999.011
Aset pajak tangguhan	17.841.512.901	16.761.385.138	6.357.179.283
Aset tetap	816.808.017.472	833.453.284.585	370.454.157.198
Aset hak guna	10.488.698.759	13.241.150.824	16.303.122.609
Aset tak berwujud selain goodwill	20.264.842.201	11.170.211.668	44.830.245.394
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	3.803.897.220	4.356.180.547	1.605.966.200
Jumlah aset tidak lancar	968.715.639.443	979.576.166.526	479.790.669.695
Jumlah aset	1.515.035.072.885	1.520.568.653.644	806.221.575.272
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Pinjaman bank jangka pendek	133.102.797.042	137.429.090.053	65.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	98.616.225.175	68.693.525.517	95.400.486.320
Utang non-usaha - pihak ketiga	26.833.681.036	14.830.003.491	51.359.315.217
Utang pajak	8.158.105.224	3.614.114.194	2.218.436.491
Beban akrual	45.656.954.173	50.443.917.303	16.849.349.355
Liabilitas sewa	6.004.070.363	5.675.725.146	5.152.282.835
Utang bank	15.819.242.848	16.701.992.844	15.858.242.848
Jumlah liabilitas jangka pendek	334.191.075.861	297.388.368.548	251.838.113.066
Liabilitas jangka panjang			
Kewajiban imbalan pasca kerja	31.597.475.427	30.591.578.288	24.479.726.341
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5.303.524.339	8.207.320.115	8.793.288.617
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	696.342.000.000	695.750.400.000	297.667.200.000
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	41.940.669.692	46.273.499.452	56.342.679.792
Jumlah liabilitas jangka panjang	775.183.669.458	780.822.797.855	387.282.894.750
Jumlah liabilitas	1.109.374.745.319	1.078.211.166.403	639.121.007.816
Ekuitas			
Saham biasa	53.508.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.081.853	2.064.410.376	2.065.084.580
Penghasilan komprehensif lain	13.885.441.113	13.885.441.113	14.099.858.482
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	333.982.253.189	370.668.425.295	95.427.114.988
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	405.440.776.155	442.126.276.784	167.100.058.050
Keperluan non-pengendali	219.551.411	231.210.457	509.406
Jumlah ekuitas	405.660.327.566	442.357.487.241	167.100.567.456
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.515.035.072.885	1.520.568.653.644	806.221.575.272

*) tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni *)		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan Neto	313.614.132.235	307.111.027.407	715.425.027.099	630.530.235.961
Beban pokok penjualan	(176.631.080.215)	(175.822.798.177)	(464.580.400.643)	(385.949.260.966)
Laba bruto	136.983.052.020	131.288.229.230	250.844.626.456	244.580.974.995
Beban penjualan dan pemasaran	(88.150.483.994)	(70.357.165.781)	(175.675.616.146)	(145.986.605.067)
Beban umum dan administrasi	(48.189.113.751)	(38.815.280.829)	(110.757.690.051)	(73.990.114.689)
Laba atas penjualan aset tetap	219.599.216	702.930.793	725.723.973	622.444.057
(Rugi) Laba Kurs mata uang asing – Neto	(2.169.947)	(57.916.957)	(278.681.022)	160.292.545
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	3.222.436.094	21.803.475.672	380.719.704.151	26.668.692.795
Laba usaha	4.083.319.638	44.564.272.128	345.856.748.383	51.895.392.091
Penghasilan keuangan	584.427.016	1.589.964.688	4.309.203.459	299.167.193
Beban keuangan	(42.445.705.569)	(37.021.730.608)	(87.085.850.739)	(43.383.228.329)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak	(37.777.958.915)	9.132.506.208	263.080.101.103	8.811.330.955
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.080.127.763	161.214.801	12.391.910.255	(3.332.378.515)
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	(36.697.831.152)	9.293.721.009	275.472.011.358	5.478.952.440
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	(807.778.897)	3.246.166.672
Pajak penghasilan terkait	-	-	593.361.528	743.191.057
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba yang belum direalisasi atas Kenaikan nilai pasar aset keuangan lancar lainnya				
Penghasilan komprehensif lain Periode berjalan - Setelah pajak	-	-	(214.417.369)	3.989.357.729
Jumlah Laba Komprehensif Pada Periode/Tahun Berjalan	(36.697.831.152)	9.293.721.009	275.257.593.989	9.468.310.169
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(36.686.172.106)	9.051.652.793	275.026.892.938	5.478.944.087
Kepentingan nonpengendali	(11.659.046)	242.068.216	230.701.051	8.353
Jumlah	(36.697.831.152)	9.293.721.009	275.472.011.358	5.478.952.440
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	(36.686.172.106)	9.051.652.793	275.026.892.938	9.468.301.816
Kepentingan non-pengendali	(11.659.046)	242.068.216	230.701.051	8.353
Jumlah	(36.697.831.152)	9.293.721.009	275.257.593.989	9.468.310.169
LABA PER SAHAM DASAR	(68,56)	16,92	514,39	10,24

*) tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	2,12% ⁽¹⁾	13,46%	127,30%
Laba kotor	4,34% ⁽¹⁾	2,56%	49,23%
Laba usaha	-90,84% ⁽¹⁾	566,45%	61,45%
Laba periode/tahun berjalan	-494,87% ⁽¹⁾	4927,82%	-75,21%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	-494,87% ⁽¹⁾	2807,15%	-71,23%
EBITDA	-19,31%	-35,13%	64,62%
Jumlah aset	-0,36% ⁽²⁾	88,60%	252,72%
Jumlah liabilitas	2,89% ⁽²⁾	68,70%	800,89%

Keterangan	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah ekuitas	-8,30% ⁽²⁾	164,73%	6,01%
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	43,68%	35,06%	38,79%
Laba usaha / Pendapatan usaha	1,30%	48,34%	8,23%
EBITDA / Pendapatan usaha	9,50%	6,31%	12,23%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	-11,70%	38,47%	1,50%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	-2,42%	18,10%	1,17%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	-9,05%	62,23%	5,67%
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,63x	1,82x	1,30x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	2,73x	2,44x	3,82x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,73x	0,71x	0,79x
<i>Interest coverage ratio</i> ⁽³⁾	0,71x	0,50x	1,69x
<i>Debt service coverage ratio</i> ⁽⁴⁾	0,56x	0,40x	1,45x

*tidak diaudit

Catatan:

(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Perseroan telah mempublikasikan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut di dalam situs web Perseroan www.pyfa.co.id.

Penjelasan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Informasi keuangan yang disajikan berikut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Benny Dwinanto, SE, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1245) dengan opini wajar.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Pertumbuhan Pendapatan, Beban, dan Laba

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

	30 Juni ^{*)}		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan neto	313.614.132.235	307.111.027.407	715.425.027.099	630.530.235.961
Beban pokok penjualan	(176.631.080.215)	(175.822.798.177)	(464.580.400.643)	(385.949.260.966)
Laba bruto	136.983.052.020	131.288.229.230	250.844.626.456	244.580.974.995
Beban penjualan dan pemasaran	(88.150.483.994)	(70.357.165.781)	(175.675.616.146)	(145.986.605.067)
Beban umum dan administrasi	(48.189.113.751)	(38.815.280.829)	(110.757.690.051)	(73.990.114.689)
Laba atas penjualan aset tetap	219.599.216	702.930.793	725.723.973	622.444.057
(Rugi) laba kurs mata uang asing - Neto	(2.169.947)	(57.916.957)	(278.681.022)	160.292.545
Pendapatan lain-lain – bersih	3.222.436.094	21.803.475.672	380.998.385.173	26.508.400.250
Laba usaha	4.083.319.638	44.564.272.128	345.856.748.383	51.895.392.091
Penghasilan keuangan	584.427.016	1.589.964.688	4.309.203.459	299.167.193
Beban keuangan	(42.445.705.569)	(37.021.730.608)	(87.085.850.739)	(43.383.228.329)
Laba Sebelum Pajak	(37.777.958.915)	9.132.506.208	263.080.101.103	8.811.330.955
Beban Pajak Penghasilan	1.080.127.763	161.214.801	12.391.910.255	(3.332.378.515)
Laba Periode/Tahun Berjalan	(36.697.831.152)	9.293.721.009	275.472.011.358	5.478.952.440
Jumlah Laba Komprehensif Pada Periode/Tahun Berjalan	(36.697.831.152)	9.293.721.009	275.257.593.989	9.468.310.169

^{*) tidak diaudit}

Penjualan Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Penjualan neto Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp313.614.132.235,- meningkat sebesar Rp6.503.104.828,- atau sebesar 2,12% dibandingkan pada 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk farmasi, *esthetic*, dan jasa maklon.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan neto Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp715.425.027.099,- meningkat sebesar Rp84.894.791.138,- atau sebesar 13,46% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan produk farmasi.

Beban Pokok Penjualan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp176.631.080.215,- meningkat sebesar Rp808.282.038,- atau sebesar 0,46% dibandingkan pada 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya bahan baku dan kemasan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pokok penjualan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp464.580.400.643,- meningkat sebesar Rp78.631.139.677,- atau sebesar 20,37% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pabrikasi.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp88.150.483.994,- meningkat sebesar Rp17.793.318.213,- atau sebesar 25,29% dibandingkan pada 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban promosi dan pengembangan pasar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp175.675.616.146,- meningkat sebesar Rp29.689.011.079,- atau sebesar 20,34% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya gaji, upah, dan tunjangan.

Beban Umum dan Administrasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp48.189.113.751,- meningkat sebesar Rp9.373.832.922,- atau sebesar 24,15% dibandingkan pada 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penelitian dan pengembangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp110.757.690.051,- meningkat sebesar Rp36.767.575.362,- atau sebesar 49,69% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya imbalan pasca-kerja dan beban penelitian dan pengembangan.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan lain-lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp3.222.436.094,- menurun sebesar Rp18.581.039.578,- atau sebesar 85,22% dibandingkan pada 30 Juni 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan *unrealized gain investment*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan lain-lain Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp380.998.385.173,- meningkat sebesar Rp354.489.984.923,- atau sebesar 1.337,27% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba atas diskon pinjaman dan keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Laba Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Laba usaha Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp4.083.319.638,- menurun sebesar Rp40.480.952.490,- atau sebesar 90,84% dibandingkan pada 30 Juni 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp345.856.748.383,- meningkat sebesar Rp293.961.356.292,- atau sebesar 566,45% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain.

Laba Periode Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Rugi periode berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar negatif Rp36.697.831.152,- menurun sebesar Rp45.991.552.161,- dibandingkan pada 30 Juni 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba periode berjalan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp275.472.011.358,- meningkat sebesar Rp269.993.058.918,- atau sebesar 4.927,82% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain.

Laba Komprehensif Pada Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Rugi komprehensif pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar negatif Rp36.697.831.152,- menurun sebesar Rp45.991.552.161,- dibandingkan pada 30 Juni 2022. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan (beban) lain-lain sebesar Rp18.581.039.578,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba komprehensif pada Tahun berjalan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp275.257.593.989,- meningkat sebesar Rp265.789.283.820,- atau sebesar 2.807,15%

dibandingkan pada 31 Desember 2021. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan lain-lain.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

	30 Juni 2023 ^{*)}	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah Aset	1.515.035.072.885	1.520.568.653.644	806.221.575.272
Jumlah Liabilitas	1.109.374.745.319	1.078.211.166.403	639.121.007.816
Jumlah Ekuitas	405.660.327.566	442.357.487.241	167.100.567.456

^{*) tidak diaudit}

Aset

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.515.035.072.885,- menurun sebesar Rp5.533.580.759,- atau sebesar 0,36% dibandingkan pada 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.520.568.653.644,- meningkat sebesar Rp714.347.078.372,- atau sebesar 88,60% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap, kas dan setara kas, persediaan, dan investasi saham.

Liabilitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.109.374.745.319,- meningkat sebesar Rp31.163.578.916,- atau sebesar 2,89% dibandingkan pada 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.078.211.166.403,- meningkat sebesar Rp439.090.158.587,- atau sebesar 68,70% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang obligasi.

Ekuitas**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

Ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp405.660.327.566,- menurun sebesar Rp36.697.159.675,- atau sebesar 8,30% dibandingkan pada 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp442.357.487.241,- meningkat sebesar Rp275.526.919.785,- atau sebesar 164,73% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Arus Kas

Tabel Berikut ini menyajikan ringkasan informasi aliran arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

	30 Juni ^{*)}		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(48.585.465.235)	(105.777.766.607)	5.483.384.797	39.586.425.851
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(10.401.957.087)	(22.502.754.232)	(242.996.727.128)	(371.559.829.338)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(13.805.987.329)	459.796.475.885	326.360.377.876	370.071.438.166
Kenaikan bersih dalam kas dan bank	(72.793.409.651)	331.515.955.046	88.847.035.545	38.098.034.679
Kas dan bank pada awal tahun	136.579.597.461	47.733.236.120	47.733.236.120	9.635.894.823
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	671.477	(925.537)	(674.204)	(693.382)
Kas dan bank akhir periode	63.786.859.287	379.248.265.629	136.579.597.461	47.733.236.120

^{*) tidak diaudit}

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp48.585.465.235,- yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp273.099.040.882,- pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp213.962.204.770,- pembayaran kepada karyawan sebesar Rp65.798.689.462,- penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp584.427.016,- pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp42.445.705.569,- dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp62.333.332,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp105.777.766.607,- yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp285.048.503.419,- pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp289.750.460.595,- pembayaran kepada karyawan sebesar Rp58.847.071.243,- penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp1.589.964.688,- pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp34.255.063.941,- dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp9.563.638.935,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp5.483.384.797,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp659.472.614.479,-

pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp383.590.868.064,- pembayaran kepada karyawan sebesar Rp182.864.646.941,- penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp4.309.203.459,- pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp87.085.850.739,- dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp4.757.067.397,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp39.586.425.851,- yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp616.044.705.327,- pembayaran kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp449.612.587.554,- pembayaran kepada karyawan sebesar Rp78.080.982.299,- penerimaan dari penghasilan keuangan sebesar Rp299.167.193,- pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp43.383.228.329,- dan pembayaran untuk pajak penghasilan sebesar Rp5.680.648.487,-.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp10.401.957.087,- yang berasal dari penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp250.223.000,- pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp7.570.301.168,- pembayaran untuk perolehan aset takberwujud Rp3.634.162.246,- dan penerimaan kas lainnya dari aktivitas investasi sebesar Rp552.283.327,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp22.502.754.232,- yang berasal dari penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp811.000.000,- pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp23.158.254.232,- dan pembayaran untuk perolehan aset takberwujud Rp155.500.000,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp242.996.727.128,- yang berasal dari penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp1.399.420.090,- pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp37.315.173.371,- pembayaran untuk perolehan aset takberwujud sebesar Rp9.153.650.092,- pembayaran untuk perolehan entitas anak sebesar Rp163.455.538.102,- pembayaran untuk peningkatan investasi pada saham sebesar Rp37.222.000.000,- dan penerimaan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp2.750.214.347,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp371.559.829.338,- yang berasal dari penerimaan penjualan aset tetap sebesar Rp822.600.000,- pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp218.735.065.357,- pembayaran untuk perolehan aset takberwujud sebesar Rp3.296.869.000,- pembayaran untuk perolehan entitas anak sebesar Rp108.504.529.770,- pembayaran untuk peningkatan investasi pada saham sebesar Rp40.239.999.011,- dan penurunan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1.605.966.200,-.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp13.805.987.329,- yang berasal dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp84.303.481.625,- pembayaran pinjaman bank Rp95.035.650.918,- dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp3.073.818.036,-.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih yang didapatkan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp459.796.475.885,- yang berasal dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp123.140.952.533,- pembayaran pinjaman bank Rp57.929.121.422,- pembayaran kepada pihak nonpengendali sebesar Rp19.999,- penerimaan penerbitan obligasi sebesar Rp396.760.000.000,- dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp2.175.335.227,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp326.360.377.876,- yang berasal dari penerimaan pinjaman bank sebesar

Rp205.523.599.573,- pembayaran pinjaman bank sebesar Rp268.727.259.282,- pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp7.195.962.415,- dan penerimaan dari penerbitan Obligasi Rp396.760.000.000,-.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp370.071.438.166,- yang berasal dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp100.933.888.511,- pembayaran pinjaman bank Rp22.653.184.517,- pembayaran liabilitas sewa Rp5.876.966.881,- penerimaan dari penerbitan Obligasi Rp297.667.200.000,- dan penerimaan dari pihak non-pengendali sebesar Rp501.053,-.

Belanja Modal

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga harus mempersiapkan infrastruktur yang lebih baik yakni dengan melakukan belanja modal yang tepat. Belanja Modal Perseroan terdiri dari pembelian kendaraan, mesin dan peralatan, bangunan dan prasarana, aset dalam penyelesaian.

Selama tahun 2023 belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp8.244.410.182,- yang terdiri dari bangunan dan prasarana sebesar Rp346.079.799,- mesin dan peralatan Rp1.960.022.793,- peralatan kantor sebesar Rp945.303.112,- kendaraan sebesar Rp459.598.000,- *Hardware and software* sebesar Rp45.227.000,- dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp4.488.179.478,-.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan manajemen dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, yaitu tanggal 01 Agustus 2023, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan. Laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK , KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar Perseroan mengalami perubahan melalui:

- a. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61, tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022036.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 Maret 2022;
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63, tanggal 28 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056007.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 Agustus 2022

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga;
 2. Industri Kosmetik. Termasuk Pasta Gigi;
 3. Industri Bahan Farmasi untuk Manusia;
 4. Industri Produk Farmasi untuk Manusia;
 5. Industri Alat Kesehatan dalam Sub Golongan 2101;
 6. Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia;
 7. Industri Alat-alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Kesehatan dari Kaca;
 8. Industri Alat Laboratorium Klinis dari Kaca;
 9. Industri Barang Plastik Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain;
 10. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia;
 11. Perdagangan Besar Farmasi untuk Manusia;
 12. Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia.
 13. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia.
 14. Jasa Pengujian Laboratorium.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah:
1. Membentuk anak perusahaan;
 2. Mencari pebisnis lain yang memiliki teknologi dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan perusahaan;
 3. Melakukan kegiatan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan terbuka maupun tertutup dengan maksud melakukan pengendalian maupun tidak melakukan pengendalian terhadap perusahaan dimaksud; serta
 4. Melakukan kegiatan penunjang lainnya guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan di atas yang dari waktu ke waktu dimungkinkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan di bidang Pasar Modal.

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan hanya menjalankan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut: (i) Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI No. 20231); (ii) Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI No. 71202); (iii) Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi dan Kedokteran (KBLI No. 46693); (iv) Industri Produk Obat Tradisional (KBLI No. 21022); (v) Industri Produk Farmasi Untuk Manusia (KBLI No. 21012); dan (vi) Perdagangan Besar Kosmetika (KBLI No. 46494).

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 33/2021 jo. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Koreksi) Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.-)	
Modal Dasar	1.600.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Rejuve Global Investment Pte. Ltd*	216.582.206	21.658.220.600	40,48
- PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (“Aldira”)**	118.348.306	11.834.830.600	22,12
- DBS Bank Ltd SG-PB Clients	41.441.302	4.144.130.200	7,74
- PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50
- Masyarakat	129.278.786	12.927.878.600	24,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	535.080.000	53.508.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.064.920.000	106.492.000.000	

*Pemegang Saham Pengendali Perseroan

***Berdasarkan Surat Aldira No. 336/Dir-Aldiracita/VIII tanggal 21 Agustus 2023 mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, kepemilikan saham Aldira per tanggal 21 Agustus 2023 telah turun menjadi 18,28%*

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 156, tanggal 27 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0135094 tanggal 6 Juli 2023 (“Akta No. 156/2023”), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

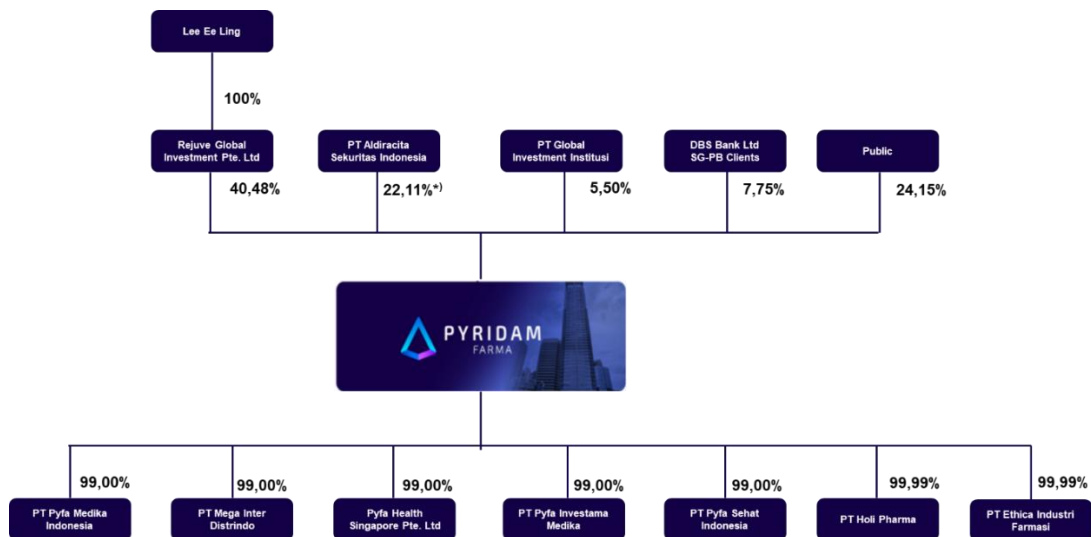
- Komisaris Utama : Robby Yulianto
- Komisaris Independen : Drs. Charles D. Marpaung
- Komisaris Independen : M. Linda Sitanggang
- Komisaris Independen : M. Syamsul Arifin

Direksi:

- Direktur Utama : Lee Yan Gwan
- Direktur : Widjanarko Brotosaputro
- Direktur : Yenfrino Gunadi
- Direktur : Bedjo Stefanus

Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan

Berikut ini adalah diagram hubungan langsung kepemilikan Perseroan sesuai data Biro Administrasi Efek Per 31 Juli 2023 :



Ultimate Beneficial Owner dari Perseroan adalah Lee Ee Ling.

**)Berdasarkan Surat Aldira No. 336/Dir-Aldiracita/VIII tanggal 21 Agustus 2023 mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, kepemilikan saham Aldira per tanggal 21 Agustus 2023 telah turun menjadi 18,28%*

Berdasarkan Surat No. 059/PYFA-CS/IX/2021, tanggal 13 September 2021, perihal Tanggapan atas Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka, yang dikirimkan oleh Perseroan kepada OJK, Rejuve Global Investment Pte. Ltd. adalah pengendali langsung atas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Lebih lanjut, pengendali tidak langsung Perseroan adalah Lee Ee Ling yang memiliki 100,00% (seratus persen) saham dalam Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan pada 7 Perusahaan Anak, sebagai berikut :

Nama Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Perseroan	Sifat dari transaksi	Status Operasional	Tahun Operasional
Pyfa Health Singapore Pte. Ltd	2020	99,0%	2020	Piutang non-usaha, investasi	Belum Beroperasi	-
PT Pyfa Sehat Indonesia	2021	99,0%	2021	Piutang non-usaha, investasi	Belum Beroperasi	-
PT Pyfa Investama Medika	2021	99,0%	2021	Piutang non-usaha, investasi	Beroperasi	2022
PT Pyfa Medika Indonesia	2021	99,0%	2021	Piutang non-usaha, investasi	Belum Beroperasi	-
PT Mega Inter Distrindo	2021	99,0%	2021	Piutang non-usaha, investasi	Belum Beroperasi	-
PT Holi Pharma	1968	99,9%	2021	Piutang non-usaha, investasi	Beroperasi	1968
PT Ethica Industri Farmasi	1946	99,9%	2022	Piutang non-usaha, investasi	Beroperasi	1946

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1976 berawal mulai dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Perseroan mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. Perseroan kemudian melakukan diversifikasi bisnis dengan memproduksi dan memasarkan obat-obatan manusia pada tahap awal ekspansi bisnisnya. Pada saat yang sama, Perseroan juga dihormati oleh beberapa prinsipal luar negeri dengan hak pemasaran produk peralatan kesehatan mereka di wilayah Indonesia, khususnya di sektor peralatan / peralatan laboratorium.

Pada tahun 2005 Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001: 2000 melalui SGS untuk semua sektor usahanya dan Perseroan telah berhasil memperoleh ISO 9001:2015. Oleh karena itu, organisasi dan semua kegiatan bisnis Perseroan telah sesuai dengan standar internasional. Perseroan terus memelihara dan meningkatkan sistem manajemennya dengan mengadopsi versi terbaru yang diperbarui untuk memenuhi standar internasional. Selanjutnya pada tahun 2018 Perseroan berhasil memperoleh "sertifikat halal" Perseroan berhasil mendapatkan

perpanjangan cGMP untuk semua proses produk dan bentuk sediaan dengan masa berlaku sampai dengan 25 September 2023, sedangkan cGMP untuk produk jamu (dalam bentuk Sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional Yang baik CPOTB) sedang dalam proses perpanjangan oleh Perseroan.

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi obat-obatan modern dan tradisional. Perseroan telah memproduksi lebih dari 100 macam produk, diantaranya berjenis:

Antibiotics	Antihistamines	Antidiarrheal
Analgesics & Antipyretics	Antiulcerants & Antacids	Antianemics
Antirheumatics & Antiinflammatories	Calcium with vitamin	Drug acting on genito urinary system
Oral Antidiabetics	Cardiovascular & Hematopoietics System	Nootropics & Neurotonics
Oral Corticosteroids	Central Muscle Relaxant	Vitamins
Topical Corticosteroid	Cough & Cold Remedies	Peripheral Vasodilator & Cerebral Activators
Topical Antiinfectives	Antifungal	Antiasthmatic & COPD Preparations
Immunomodulators	Eye Preparation	Supplements & Adjuvant Therapies
Antiparkinsonisms	Hematology	Multivitamins & Minerals for Pregnancy
Anticonvulsant	Antipsychotics	Hepatoprotectors
Antiemetics & GIT Regulators	Antituberculosis	Cosmetics

Prospek Usaha Perseroan

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia pada kuartal kedua tahun 2023 mampu mencetak pertumbuhan positif sebesar 5,17% yoy atau 3,86% qoq. Dengan tingkat pertumbuhan tersebut, akumulasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada semester pertama tahun 2023 menjadi sebesar 5,11%. Berdasarkan publikasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia pada bulan Agustus 2023, pencapaian Indonesia tersebut menandai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah berada di atas lima persen selama tujuh triwulan berturut-turut. Selain itu, Indonesia juga telah kembali mendapatkan status negara *upper middle income*, berdasarkan klasifikasi Bank Dunia yang dimutakhirkan pada Juli 2023. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir 2023 tetap ditargetkan di atas 5% sesuai dengan APBN, dimana pengungkutnya akan ada pada kuartal ketiga.

Berdasarkan laporan dari Institute for Management Development (IMD), daya saing perekonomian Indonesia juga meningkat tajam, dimana Indonesia menjadi negara dengan peningkatan peringkat daya saing tertinggi di dunia. Peringkat daya saing Indonesia meningkat 10 posisi dari posisi 44 di 2022 menjadi posisi 34 pada tahun ini. Indonesia berhasil memperbaiki peringkat seluruh komponen utama yakni komponen kinerja ekonomi, pemerintah yang efisien, bisnis yang efisien, dan ketersediaan infrastruktur. Peningkatan daya saing tersebut juga diikuti dengan prospek pembiayaan investasi Indonesia juga semakin membaik, terutama dengan afirmasi atas sovereign rating Indonesia oleh berbagai lembaga rating internasional. Berdasarkan hasil pemeringkatan S&P Global Ratings pada tanggal 4 Juli 2023, Indonesia mendapat peringkat BBB/A-2 dengan Stable outlook.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri kimia, farmasi, dan obat tradisional sebesar Rp57,78 triliun pada kuartal pertama tahun 2023, dimana nilai tersebut menunjukkan penurunan sebesar 3,52% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp59,88 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh disebabkan oleh turunnya penjualan retail di

seiring dengan melandainya pandemi Covid-19. Meski demikian, nilai ekspor industri farmasi meningkat 20,27% yoy menjadi USD 174,51 juta pada kuartal pertama tahun 2023, dan peningkatan ini berhasil menahan kinerja industri farmasi pada kuartal pertama 2023.

Dalam upaya mendukung industri farmasi dalam negeri, Kementerian Kesehatan juga telah menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/1333/2023 tentang Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi yang Menggunakan Bahan Baku Produksi Dalam Negeri. Dengan ditetapkannya keputusan tersebut, instansi pemerintah dan institusi swasta harus mengutamakan pasokan farmasi yang menggunakan bahan baku produksi dalam negeri melalui proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan melalui katalog elektronik. Keputusan ini diharapkan akan membuat industri farmasi dan industri kesehatan Indonesia mampu bersaing dengan produk impor. Berdasarkan data dari Statista, industri farmasi *over the counter* (OTC) di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,1% per tahun (CAGR 2023-2027).

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 No. 25 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi. Susunan dan jumlah bagian penjaminan serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Porsi Penjaminan	
		Total	%
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Rp400.000.000.000,-	100,00
Jumlah		Rp400.000.000.000,-	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("Aldiracita"). Aldiracita sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan ketentuan UUPM. Hubungan afiliasi Perseroan dan Aldiracita dikarenakan kepemilikan saham Aldiracita atas Perseroan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum	: Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners
Notaris	: Mochamad Nova Faisal. S.H.. M.Kn.
Wali Amanat	: PT Bank KB Bukopin Tbk.
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Kredit Rating Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

|

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi social, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum sebagai berikut:

PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal. serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan. baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan. *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali. baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

MASA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal 11 September 2023 pukul 10.00 WIB sampai 12 September 2023 pukul 16.00 WIB.

TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi. pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi. sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan melalui email.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya. dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

PENJATAHAN OBLIGASI

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan. maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 13 September 2023.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Aldiracita Sekuritas Indonesia akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 14 September 2023 (*in good funds*):

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Bank Sinarmas
Cabang KFO Thamrin
No. Rekening : 0055054347
a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 15 September 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

AGEN PEMBAYARAN**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5299 1099
Faksimili : (62 21) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Obligasi, yaitu tanggal 11 September 2023 sampai dengan 12 September 2023 dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi berikut ini melalui email:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno

Jl. H. Fachrudin No. 19.

RT. 01/RW. 07. Kebon Sirih.

Tanah Abang. Jakarta Pusat.

Jakarta 10250

Telepon: (62 21) 3970 5858

Faksimile: (62 21) 3970 5850

E-mail: investmentbanking@aldiracita.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.